BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Rantau Bujur Darat Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71456.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mencoba untuk memahami mengenai fenomena-fenomena yang diteliti guna mengumpulkan data dan informasi tentang objek penelitian yang datanya diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada informan di lapangan sebagai wacana untuk mendapatkan penjelasan tentang kondisi yang ada.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya (Emzir, 2016:3).

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian deskriptif adalah menggambarkan fakta atau fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

D. Data & Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fakta atau keterangan dari objek yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang relevan dan menunjang maksud dan tujuan dari penelitian, data tersebut terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan langsung di lapangan pada objek penelitian, data tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pihak-pihak yang berkompeten dan akan diproses untuk tujuan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lain yang terdiri dari laporan, cacatan, dokumen, dan studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber

data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang-orang yang benar-benar paham atau orang-orang yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan tersebut memiliki informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Selain itu, sumber data dapat berupa peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, gambar, rekaman dan dokumen atau arsip.

Sumber data dipilih secara *purposive sampling*, artinya informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnya dan relevan dengan tujuan penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang-orang yang benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan yang akan digunakan pada wawancara ini berjumlah 13 orang, antara lain:

Dalam penelitian yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. Norwan	Kepala Desa Rantau Bujur Darat
2.	Musa, S.Sos	Sekretaris Desa Rantau Bujur Darat
3.	Raihanah	Kasi Pemerintahan Desa Rantau Bujur Darat
4.	Agus Salim	Ketua RT 01
5.	Halidi	Ketua RT 02
6.	Majidi	Ketua RT 03
7.	Nordin	Ketua RT 04

NO	NAMA	JABATAN
8.	Rahmadi	Warga Penerima Bantuan WC
9.	Rajudin	Warga Penerima Bantuan WC
10.	Pansyah	Warga Penerima Bantuan WC
11.	Mursani	Masyarakat
12.	Mardiyah	Masyarakat
13.	Risnawati	Masyarakat
Jumlah Informan		**13 Orang**

Sumber: Diolah Penulis, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Gibson (dalam Purwadhi dan Yadiman, 2020:45)	1. Kejelasan Tujuan yang Hendak Dicapai	a. Pemahaman Masyarakat b. Perubahan Perilaku Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	2. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan	a. Penyampaian Informasi b. Kerjasama Antar Pelaksana Program
	3. Proses Analisis dan Perumusan Kebijaksanaan yang Mantap	a. Ketanggapan Kebijakan terhadap Permasalahan BABS b. Pelaksanaan Kegiatan Operasional
	4. Perencanaan yang Matang	a. Kejelasan Tahapan Pelaksanaan Program b. Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Bantuan
	5. Penyusunan Program yang Tepat	a. Kesesuaian Bantuan b. Ketepatan Sasaran
	6. Tersedianya Sarana dan Prasarana	a. Ketersediaan WC b. Ketersediaan Media Edukasi
	7. Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Bersifat Mendidik	a. Monitoring dan Evaluasi b. Penerapan Sanksi

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

   Menurut Iba dan Wardhana (2023:243) "Metode ini melibatkan interaksi langsung dengan semua pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti". Tujuan utamanya adalah untuk mengungkapkan faktafakta yang apa sebenarnya terjadi di lapangan. Selama proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

   Wawancara adalah sebuah proses di mana peneliti menanyakan pertanyaan yang ada di dalam daftar pertanyaan kepada responden. (Aslichati, 2022).
2. Observasi

   Menurut Iba dan Wardhana (2023:242) "Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian". Tujuan adalah untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang kondisi yang sebenarnya dari variabel yang ingin diteliti. Proses observasi ini melibatkan penggunaan semua indera, tidak hanya penglihatan saja tetapi juga pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pedoman pengamatan dan lembar pengamatan sebagai instrumen pencatatan data.
3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

   Menurut Arifin (2019:259) "Metode dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai bentuk dokumen". Beragam fakta dan informasi tersimpan dalam dokumen-dokumen yang mencakup surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi memiliki keunggulan karena tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menelusuri peristiwa atau kondisi yang terjadi di masa lalu. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa otobiografi, surat pribadi, buku atau jurnal harian, kenangan tertulis (*memorial*), kliping, dokumen resmi milik instansi pemerintah maupun swasta, serta data digital yang tersimpan di media elektronik seperti server, flashdisk atau website. Dengan menelaah dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna pada analisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan menurut Miles dan Huberman dikutip dari (Sugiyono, 2017:247-252) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan mungkin cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam bukunya, (Sugiyono, 2017:270-276) menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck.*

1. Perpanjang Pengamatan

   Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berari hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semaki terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan proposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitias data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Waktu juga sering mempengeruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain, dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.
4. Menggunakan Bahan Referensi

   Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data

hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handcam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yag dimaksud sumber data atau informan.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI